SKRIPSI

"PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI KERAMBA APUNG DI DESA TANJUNG MERPATI KECAMATAN KEMBAYAN KABUPATEN SANGGAU"

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Mita Yuniarti
NIM E1021211050

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNG PURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI KERAMBA APUNG DI DESA TANJUNG MERPATI KECAMATAN KEMBAYAN KABUPATEN SANGGAU

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Pembangunan Sosia;

Oleh:

Mita Yuniarti
NIM. E1021211050

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNG PURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI KERAMBA APUNG DI DESA TANJUNG MERPATI KECAMATAN KEMBAYAN KABUPATEN SANGGAU

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Mita Yuniarti
Nim E1021211050

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Drs. M. Sabran, M.Si
NIP. 196207091990021001

Tanggal : 28-07-2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd. M.A
NIP. 198704302019032011

Tanggal : 10-07-2025

UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

HALAMAN PENGESAHAN

PEMBEERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI KERAMBA APUNG DI DESA TANJUNG MERPATI KECAMATAN KEMBAYAN KABUPATEN SANGGAU

Oleh :
Mita Yuniarti
NIM.E1021211050

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal : Jum'at. 29 Agustus 2025
Waktu : 13.00 - Selesai
Tempat : Ruang Sidang FISIP UNTAN (R2)

Tim Penguji

Ketua

Drs. M. Sabran, M.Si
NIP. 196207091990021001

Sekretaris

Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd. M.A
NIP. 198704302019032011

Penguji Utama

Dr. Mukhlis, M.Si
NIP. 196311121989031002

Penguji Pendamping

Nurwijayanto, SH, M.Si
NIP. 196708182007011002

Disahkan Oleh:
Dekan Fisip UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada upaya pemerintah Desa Tanjung Merpati, Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau untuk melakukan pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi keramba apung. Tujuan dari pemberdayaan ini adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Tanjung Merpati serta memastikan adanya ketahanan pangan yang cukup untuk masyarakat desa. Program pemberdayaan ini menjadi bukti komitmen pemerintah desa dalam menemukan solusi inovatif dalam mengatasi tantang ekonomi yang dihadapi oleh warga. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan melibatkan serangkaian wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pemerintah desa yang bertanggung jawab atas program dan ketua kelompok keramba apung yang menjadi pelaksana di lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, meskipun pengelolaan program sudah cukup baik dan menunjukkan potensi positif, masih terdapat beberapa hambatan yang signifikan. Hambatan utama yang teridentifikasi adalah kurangnya pelatihan, sosialisasi, dan motivasi yang memadai kepada masyarakat. Kondisi ini berdampak pada kurangnya partisipasi dan optimalisasi program. Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa diperlukan dukungan dan perhatian yang lebih serius dari pemerintah dan pihak terkait. Agar program ini dapat menjadi lebih efektif dan berkelanjutan dalam jangka panjang, intervensi berupa pelatihan dan pendampingan yang intensif sangatlah penting.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Keramba Apung, Budidaya Ikan

ABSTRACT

This study examines the initiative of the Tanjung Merpati Village administration in Kembayan District, Sanggau Regency, to empower the local community through the application of floating cage technology. The program aims to strengthen the community's economic capacity while simultaneously ensuring local food security. This initiative reflects the village government's commitment to developing innovative strategies to address the economic challenges faced by its residents. A qualitative approach was employed, involving interviews, observations, and documentation. Interviews were conducted with the village officials overseeing the program and with the leaders of the floating cage groups responsible for its implementation in the field. The findings reveal that although the program demonstrates effective management and significant potential for sustainability, it continues to face considerable challenges. The most critical obstacles include limited community motivation, inadequate socialization, and insufficient training, all of which hinder optimal implementation and participation. Therefore, to ensure the program's long-term success, stronger support and more comprehensive measures—such as intensive training and sustained assistance—from the government and relevant stakeholders are essential.

***Keywords**: Community Empowerment, Utilization of Floating Cage Technology, Fish Farming*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Keramba Apung di Desa Tanjung Merpati Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau". Judul ini dipilih karena persoalan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat Desa Tanjung Merpati. Sebagai respons, pemerintah desa meluncurkan program pemberdayaan masyarakat pada tahun 2022 yang merupakan usulan dari warga. Program ini mengimplementasikan teknologi keramba apung di sektor perikanan sebagai solusi inovatif yang sesuai dengan kondisi geografis desa.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana peran pemerintah desa dalam menanggulangi masyarakat berpenghasilan rendah di Desa Tanjung Merpati. Sejalan dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program pemberdayaan masyarakat melalui Pemanfaatan Teknologi Keramba Apung di desa tersebut. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah memberikan dampak positif, baik secara teoretis maupun praktis. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang dirancang untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang fenomena, fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena terkait proses pemberdayaan masyarakat.

Hasil penelitian dalam penelitian ini terdiri dari 5 (lima) Indikator, yaitu: adanya pengembangan potensi yang memungkinkan masyarakat berkembang secara optimal, adanya kemampuan yang diberikan pemerintah desa dengan diadakanya sebuah pelatihan, adanya perlindungan yang diberikan pemerintah desa dengan meliputi konsultasi dan perlindungan sosial, adanya dukungan secara materil dan non materil, adanya pemeliharaan yang diberikan dalam bentuk

perhatian serta binaan dari pemerintah desa. Dengan menggunakan analisis ini, pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi keramba apung di Desa Tanjung Merpati dapat berjalan dengan baik sehingga pemberdayaan di daerah ini dapat terus aktif dan berkelanjutan.

Berdasarkan penelitian tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teknologi Keramba Apung di Desa Tanjung Merpati, dapat disimpulkan bahwa program ini telah berjalan dengan serangkaian tahapan yang terstruktur. Tahapan tersebut mencakup pemberian motivasi, pelatihan, penyediaan fasilitas, *monitoring,* dan bimbingan kewirausahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian kelompok. Meskipun sudah berjalan cukup baik, implementasi program ini masih menghadapi beberapa kendala. Hal tersebut meliputi kurangnya keaktifan dan kekompakan anggota, sosialisasi yang belum maksimal, serta tidak adanya jaminan kesehatan dan keselamatan kerja. Selain itu, hasil yang diperoleh belum signifikan karena keuntungan yang didapat saat ini hanya cukup untuk membeli pakan ikan kembali, yang menunjukkan bahwa program masih dalam tahap pengembangan. Saran untuk penelitian ini adalah, sebaiknya perlu adanya sosialisasi secara rutin dan tidak hanya 1 (satu) kali dalam satu tahun, hal tersebut dapat dilakukan untuk meningkatkan keaktifan serta kekompakan dan motivasi kelompok agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Mita Yuniarti

Nomor Mahasiswa : E1021211050

Program Studi : Pembangunan Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 29 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



Mita Yuniarti

E1021211050

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Allah Subbanallu Wata'alaa berfirman :

لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا ٱكْتَسَبَتْ

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebaikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya."

(QS. Al-Baqarah: 286)

"Kamu boleh ragu tentang dirimu tapi tidak dengan doa ibu mu"

"Perempuan harus berpendidikan, cantik, *bervalue*, dan bisa cari uang, maka lihat siapa yang berani membuangmu"

" قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ" :خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ "

"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya."

(HR. Ahmad, Thabrani, dan Daruquthni - dinilai hasan oleh Al-Albani)

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada Allah SWT (Allah Subḥānahu Wa Ta‘ālā) Zat Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan kekuatan yang diberikan hingga skripsi ini dapat penulis selesaikan, terima kasih telah memberikan kemudahan serta pertolongan dan tidak pernah bosan menjawab serta mendengarkan doa - doa yang penulis panjatkan selama penulisan skrpsi ini berjalan, sehingga skripsi ini dapat penulis tamatkan.
2. Kepada cinta pertama saya bapak Musleh, terima kasih atas setiap tetes keringat yang telah tercurahkan dalam setiap langkah untuk memberikan saya dukungan finansial maupun moral, terima kasih untuk cinta dan kasih yang sangat besar yang sudah di berikan sedari saya kecil sampai dengan hari ini, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan namun beliau selalu mampu dan berusaha memberikan yang terbaik untuk kehidupan anaknya, sehingga pada saat ini penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana, sehat selalu panjang umur dan murah rezeki Bapak.
3. Kepada ibu saya tercinta Dayang Sunarti, terima kasih atas pengorbanan yang tidak ada hentinya yang mama berikan sedari saya lahir, terima kasih untuk segala dukungan dan cinta kasih yang tulus dan doa - doa baik yang senantiasa menyertai kehidupan saya kini dan sepanjang masa, terima kasih sudah menjadi rumah paling ramah, untuk peluk dalam segala pelik, jika

ada kehidupan selanjutnya pun saya akan tetap memilih mama untuk menjadi mamaku kembali, terimaa kasih atas segalanya, sehat selalu murah rezeki dan panjang umur mama.

4. Kepada kedua kakak laki - laki tercinta saya M. Dany Lesmana dan M. Ricky Pramana, terima kasih sudah menjadi abang yang menyayangi saya sedari kecil, terima kasih atas dukungan moral maupun finansial yang diberikan selama saya menduduki bangku perkuliahan, tetaplah saling menjaga satu sama lain sampai akhir hayat, sehat selalu dan murah rezeki sbang.
5. Kepada kedua kakak ipar tercinta saya Susiana Ranti dan Ayu Yuseva, terima kasih sudah menjadi kakak ipar yang baik dan selalu mendukung setiap langkah saya, terima kasih sudah membuat saya merasakan hadirnya sesosok kakak perempuan di dalam kehidupan ini, semoga Kak Ranti dan Kak Ayu sehat selalu serta murah rezeki.
6. Kepada keponakan saya tercinta, terkasih, tersayang Alina Salsabilla Azzahra terima kasih telah lahir ke dunia ini, terima kasih telah melengkapi kebahagiaan dalam keluarga ini, tetap menjadi anak cantik, lucu, pintar, dan aktif semoga kelak dapat menjadi wanita berpendidikan tinggi dan tangguh.
7. Kepada keluarga besar saya baik dari pihak ayah maupun ibu terima kasih untuk segala dukungan yang di berikan sehingga saya sudah sampai pada titik ini.
8. Kepada seseorang yang saya tidak bisa saya sebutkan namanya, terima kasih sudah menjadi bagian dari setiap proses ini, telah menjadi orang terdepan

setiap saya membutuhkan, terima kasih sudah meluangkan waktu untuk menemani saya dalam pengerjaan skripsi ini dan terima kasih pula atas semua dukungan yang di berikan, baik secara moral serta finansial, semoga sehat selalu murah rezeki dan dilancarkan kuliahnya.

9. Kepada teman - teman *kampungs* tersayangku Mimi, Nadia, Tiara, Ayu, Nia, Mae, Wanti, Endah, Fira, Bayu, Marsel, Gibran. Terima kasih telah telah menjadi bagian dari kehidupan penulis sedari bangku sekolah sampai dengan perkuliahan, terima kasih telah menjadi teman seperantauan yang baik selalu ada di dalam suka dan duka, terima kasih selalu membantu penulis dalam segala hal, baik dalam pendidikan maupun dalam kehidupan sehari - hari, semoga kalian sehat selalu dan menjadi orang sukses di masa yang akan datang.
10. Kepada teman - teman di bangku perkuliahan Irna, Irene, Ersa, Sanda, Kristin, Nay, Rara, Riska, Agnes, Mau, Dela, terima kasih telah membersamai penulis selama masa perkuliahan ini, terima kasih sudah selalu baik dan membantu begitu banyak hal, terima kasih atas canda tawa pengalaman dan pertualangan luar biasa yang pastinya akan menjadi kenangan yang sangat berarti bagi penulis dan tidak akan dapat terlupakan, semoga kalian sehat selalu dan menjadi orang sukses di masa yang akan datang.
11. Terakhir, terima kasih untuk diri saya sendiri Mita Yuniarti yang telah kuat dan selalu berjuang serta bertahan sampai detik ini, mampu melewati berbagai cobaan serta tekanan yang mungkin sulit dilalui selama menduduki

bangku perkuliahan di perantauan ini, semoga semesta selalu memberikan kemudahan atas segala urusan yang akan dilalui, semoga doa yang tak henti dipanjatkan mulai dikabulkan satu persatu, semoga langkah kaki ini diberikan keringanan, semoga pundak ini selalu dikuatkan, dan semoga segala urusan selalu dipermudah serta semoga diberikan kelapangan hati yang besar atas segala takdir di luar rencana, tetap lah tumbuh menjadi pribadi yang baik dan bermanfaat untuk orang - orang di sekelilingmu, kamu sudah memperjuangkan semuanya dengan baik.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam - dalamnya terhadap berbagai pihak yang telah memberikan perhatian serta medukung dalam penulisan skripsi ini dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pihak yang membacanya untuk menambah wawasan dan kiranya melalui ini semoga kita semua diberikan kesehatan dan selalu diridhoi Allah SWT pada setia langkahnya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas rahmat, Karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menulis skripsi ini dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang yang penulis teliti yaitu dengan judul: "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teknologi Keramba Apung di Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau".

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini juga tidak terlepas dari doa dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pembimbing pertama yaitu Bapak Drs. M. Sabran, M.Si, dan Pembimbing kedua Ibu Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd, M.A, Serta tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada Dosen Penguji pertama yaitu Bapak Dr. H. Mukhlis, M.Si dan Penguji kedua saya yang juga selaku Ketua Prodi Pembangunan Sosial yaitu Bapak Nurwijayanto, SH, M.Si adapun penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Serta selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis pada Prodi Pembangunan Sosial.
2. Dr. Syf. Ema Rahmaniah, B.A., M. Ed., selaku Ketua Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
3. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura

4. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam membantu proses penulisan proposal ini

Akhir kata penulis berharap penulisan usulan penelitian ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi penulis sendiri dan bagi pembaca. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Pontianak, 29 Agustus 2025

Penulis

Mita Yuniarti

E1021211050

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
ABSTRACT ..... **v**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **vi**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **viii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **xiv**
DAFTAR ISI ..... **xvi**
DAFTAR TABEL ..... **xix**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 5
1.3 Fokus Penelitian 5
1.4 Rumusan Masalah 5
1.5 Tujuan Penelitian 5
1.6 Manfaat Penelitian 5
1.6.1 Manfaat Teoritis 5
1.6.2 Manfaat Praktis 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**
2.1 Defenisi dan Konsep 7
2.1.1 Konsep Pemberdayaan 7
2.1.2 Pemberdayaan Masyarakat 9
2.1.3 Prinsip Pemberdayaan 10
2.1.4 Tujuan Pemberdayaan 12
2.1.5 Tahapan Pemberdayaan 14
2.1.6 Strategi Pemberdayaan 15
2.1.7 Pentingnya pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan 16
2.1.8 Konsep Masyarakat 19
2.1.9 Konsep Keramba Apung 21

2.1.10 Kriteria Umum Lokasi yang Baik untuk Budidaya KJA 23
2.1.11 Keramba Apung Sungai 24
2.1.12 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 25
2.2 Teori 27
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan 27
2.4 Alur Pikir Peneliian 29
2.5 Kerangka Pikir Penelitian 30
BAB III METODE PENELITIAN 31
3.1 Jenis Penelitian 31
3.2 Langkah-langkah Penelitian 31
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 34
3.3.1 Lokasi Penelitian 34
3.3.2 Waktu Penelitian 35
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 35
3.4.1 Subjek Penelitian 35
3.4.2 Objek Penelitian 36
3.5 Teknik Pengumpulan Data 36
3.5.1 Observasi 37
3.5.2 Wawancara 37
3.5.3 Dokumentasi 38
3.6 Analisis Data 39
3.6.1 Teknik Keabsahan Data 39
3.6.2 Teknik Analisis Data 40
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 42
4.1 Gambaran Umum Desa Tanjung Merpati 42
4.1.1 Sejarah Desa Tanjung Merpati 42
4.1.2 Keadaan Geografis Desa Tanjung Merpati 43
4.1.3 Kondisi Ekonomi Dan Sosial Budaya 48
4.1.4 Sosial Budaya 51
4.1.5 Kelembanggan Desa 54
BAB V HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN 56
5.1 Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui pemanfaatan Teknologi keramba Apung 56
5.1.1 Tujuan Program Pemberdayaan 57

5.2 Tahap Pelaksanaan Program 57
5.3 Profil informan 58
5.3 Sejarah Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teknologi Keramba Apung 59
5.3.Maksud dan tujuan Pembeerdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teknologi Keramba Apung 64
5.3.2Sruktur Organisasi Kelompok Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teknologi Keramba Apung 64
5.4 Penerapan Pelaksanaan program Keramba Apung 71
5.5 Analisis Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfatan Teknologi Keramba Apung. 77
BAB VI PENUTUP 86
6.1 Kesimpulan 86
6.2 Saran 88
6.3 Keterbatasan Penelitian 90
DAFTAR PUSTAKA 92
DAFTAR LAMPIRAN 95

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian 35

Tabel 4. 1 Luas wilayah Menurut Penggunaan Tanah 45

Tabel 4. 2 Luas Wilayah Menurut Struktur Tanah 46

Tabel 4. 3 Luas Wilayah Menurut Penyebaran Luas Sugai 46

Tabel 4. 4 Jarak tempuh Antara Kator Desa dan Dusun 47

Tabel 4. 5 Letak Desa Menurut Wilayah Geografi 47

Tabel 4. 6 Nama Sungai di Desa Tanjung Merpati 48

Tabel 4. 7 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kepala Keluarga 49

Tabel 4. 8 Jumlah Penduduk menurut Agama 50

Tabel 4. 9 Banyaknya Penduduk Menurut Kewarganegaraan 50

Tabel 4. 10 Penduduk Menurut Rumah Tangga dan Rata-rata Anggaran Rumah Tangga 51

Tabel 4. 11 Banyaknya Gedung dan Ruang Pendidikan 52

Tabel 4. 12 Banyaknya Tempat Ibadah 53

Tabel 4. 13 Banyaknya Penduduk yang bersekolah 53

Tabel 4. 14 Nama - Nama Aparatur Desa Yang Masih Menjabat Dari Tahun 2022 - Sekarang 54

Tabel 4. 15 Nama Kepala Desa Yang Pernah Menjabat 55

Tabel 5. 1 Profil Informan 59

Tabel 5. 2 Nama Kelompok Keramba “Tembawang” 65

Tabel 5. 3 Nama Kelompok Keramba “Tolok Bungkom” 65

Tabel 5. 4 Nama kelompok Keramba “Pangkalan” 66

Tabel 5. 5 Nama Kelompok Keramba “Sekayam” 66

Tabel 5. 6 Nama Kelompok Keramba “Riam Tupai” 67

Tabel 5. 7 Nama Kelompok Keramba “Harapan Makmur“..... 67

Tabel 5. 8 Nama Kelompok Keramba “Tepian Sawu” 68

Tabel 5. 9 Nama Kelompok Keramba “Capir” 68

Tabel 5. 10 Nama Kelompok Keramba “Tolok Batu” 69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir 30

Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data 40

Gambar 4. 1 Peta Wilayah Desa Tanjung Merpati 48

Gambar 5. 1 Laporan Realisasi APB Desa Tanjung Merpati 2022 74

Gambar 5. 2 Pelatihan serta Pengenalan awal tentang Budidaya Keramba Apung 75

Gambar 5. 3 Pelatihan Pengelolaan Keramba Tahun 2024..... 75

Gambar 5. 4 Pemberian Bantuan Bibit dan Pakan Ikan..... 83

Gambar 5. 5 Bantuan Pemberian Bibit dan Pakan Ikan..... 83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lokasi Penelitian 95

Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian 96

Lampiran 3 Biodata Penulis 106

Lampiran 4 Surat Tugas Penelitian 107

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat pada umumnya adalah kegiatan yang mendorong masyarakat menjadi lebih berdaya. Program ini sengaja dilakukan oleh pemerintah untuk memfasilitasi masyarakat lokal agar bisa mencapai tujuan dan mengelola sumber daya alam yang ada, sehingga mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi. Pemberdayaan masyarakat sering diterapkan pada kelompok yang terperangkap dalam kemiskinan dan keterbelakangan, terutama yang berada di wilayah pedalaman atau pedesaan.

Menurut Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dalam perjalanan ketatanegaraan, desa telah dikembangkan dengan berbagai formulasi. Oleh karena itu, desa penting untuk dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis. Hal ini akan menciptakan landasan yang kokoh dalam pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan, menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Peraturan tersebut menujukan bawa pemerintah desa memiliki wewenang penting dalam pembangunan melalui suatu proses pembentukan program pemberdayaan. Adapun implementsi dari peraturan tersebut, ditunjukkan dengan adanya program yang dilaksanakan di Desa Tanjung Merpati, Kecamatan Kembayan yaitu program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teknologi Keramba Apung.

Desa Tanjung Merpati merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. Desa ini memiliki

jumlah penduduk terbanyak Sekecamatan Kembayan, hal tersebut ditunjukkan pada data statistik Kabupaten Sanggau pada Tahun 2023 jumlah penduduk di Desa Tanjung Merpati mencapai 6.570 jiwa, angka tersebut dihitung berdasarkan jumlah pria dan Wanita, dengan hasil total penduduk wanita berjumlah 3.189 jiwa pria berjumlah 3.381 jiwa (BPS Kabupaten Sanggau, 2023).

Lokasi desa ini bisa dibilang strategis karena berada di lingkungan yang masih dikelilingi hutan dan beberapa wilayahnya berdekatan dengan aliran sungai. Salah satu sungai tersebut adalah Sungai Sekayam, yang merupakan anak dari Sungai Kapuas, sungai terpanjang di Indonesia. Kondisi lingkungan dan wilayah tersebut tentunya sangat mempengaruhi pekerjaan sebagian besar masyarakat Desa Tanjung Merpati. Mayoritas penduduk di desa memilih berkerja di sektor perkebunan dan pertanian. Pada sektor Perkebunan, masyarakat berfokus pada Perkebunan sawit dan karet. Sementara pada sektor pertanian, masyarakat berfokus pada berladang dan bersawah. Meskipun memilih beragam sektor, profesi yang paling banyak ditekuni oleh masyarakat desa adalah petani karet.

Berdasarkan data rekapitulasi di Desa Tanjung Merpati menurut jenis pekerjaan di tahun 2024 jumlah masyarakat desa yang yang berkerja sebagai petani karet yakni berjumlah 126 jiwa, namun profesi petani karet menjadi tidak menjanjikan dan tidak dapat diandalkan sebagai mata pencarian utama. Hal tersebut dikarenakan hasil dari perkebunan karet sering kali belum cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat yang biasanya disebabkan oleh beberapa faktor, terutama faktor cuaca yang tidak menentu dan harga jual karet yang fluktuatif. Sebagai contoh, harga getah karet umumnya berada di kisaran Rp10.000–Rp11.000

per kilogram, tetapi dikarenakan cuaca yang tidak menentu penjualan getah karet dapat anjlok hingga Rp5.000–Rp6.000 per kilogram.

Selain berkebut karet, beberapa warga desa juga memilih pekerjaan serabutan. Karena tidak ada kepastian, pekerjaan ini membuat mereka digolongkan ke dalam kategori masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Berdasarkan data rekapitulasi jenis pekerjaan di Desa Tanjung Merpati tahun 2024, jumlah masyarakat yang belum memiliki pekerjaan mencapai 1.200 jiwa. Persoalan ini berdampak signifikan pada pendapatan dan kondisi ekonomi warga. Berbagai kendala tersebut menyebabkan sebagian masyarakat berada dalam kondisi kemiskinan, sehingga digolongkan ke dalam kategori masyarakat menengah ke bawah.

Sebagai mengatasi persoalan ekonomi dan ketidakpastian pendapatan yang dialami masyarakat, Pemerintah Desa Tanjung Merpati membentuk Program Pemberdayaan Masyarakat pada tahun 2022. Program ini merupakan perwujudan dari inisiatif pemerintah dalam rangka memastikan ketersediaan, keterjangkauan, dan keamanan pangan nasional. Pemberdayaan masyarakat sendiri dipahami sebagai upaya pembangunan yang berfokus pada partisipasi masyarakat, mendorong kemandirian, dan berkelanjutan (Saparudin, 2024). Melalui serangkaian kegiatan sistematis, program ini bertujuan mengubah masyarakat dari kondisi yang kurang berdaya menjadi berdaya, seperti yang diungkapkan oleh Sulistiyani (2007) dalam (Setyawan & Efendi, 2022).

Pemberdayaan masyarakat dibentuk dengan harapan untuk meningkatkan ketahanan pangan dan pendapatan masyarakat yang nantinya akan berpengaruh

pada kesejahteraan masyarakat penerima serta dapat berpengaruh pada tujuan dari suatu pembangunan, hal ini tentunya dilakukan dengan usaha pengembangan sumber daya manusia dalam suatu wilayah sasaran pemberdayaan, baik itu pelaku maupun objek dari pembangunan tersebut.

Dalam pelaksanaannya, Pemerintah Desa Tanjung Merpati memilih sektor perikanan dengan memanfaatkan teknologi keramba apung. Pilihan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Desa Tanjung Merpati dilalui oleh beberapa aliran sungai, sehingga teknologi ini dianggap paling efektif dan mudah diterapkan. Selain itu, program ini juga merupakan usulan dari masyarakat setempat, menunjukkan adanya partisipasi aktif sejak tahap perencanaan.

Program yang telah berjalan sejak Tahun 2022 ini bertujuan utama untuk meningkatkan ketahanan pangan dan pendapatan masyarakat, khususnya bagi mereka yang berpenghasilan rendah atau tidak memiliki pekerjaan tetap. Hingga saat ini, program tersebut telah berhasil membentuk dan mengoperasikan sembilan kelompok keramba, di mana setiap kelompok beranggotakan sepuluh orang yang dipilih dari setiap dusun. Pemilihan anggota kelompok didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan oleh pemerintah desa dan budidaya ikan yang dihasilkan merupakan ikan nila.

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang program ini. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **"**Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teknologi Keramba Apung di Desa Tanjung Merpati, Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau".

1.2 Identifikasi Masalah

1. Terdapatnya masyarakat yang berpenghasilan rendah dan menengah ke bawah di Desa Tanjung Merpati.
2. Pemerintah Desa Tanjung Merpati melakukan upaya program pemberdayaan melalui Pemanfaatan Teknologi Keramba Apung.

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian atau pembatas masalah dilakukan agar penelitian ini tidak keluar dari fokus penelitian yang nantinya akan penulis teliti, berdasarkan judul yang diangkat oleh peneliti, maka fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat melalui teknologi keramba apung.

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana upaya yang dilakukan pemerintah desa untuk menanggulangi masyarakat berpenghasilan rendah di Desa Tanjung Merpati?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana program Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Teknologi Keramba Apung.
2. Untuk menganalisis program Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Teknologi Keramba Apung.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan wawasan terkhusus untuk peneliti dan umumnya untuk pembaca.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teknologi Keramba Apung di Desa Tanjung Merpati.

2. Bagi Masyarakat

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan bagi Masyarakat mengenai Pemberdayaan, Melalui Pemanfaatan teknologi Keramba Apung serta dapat memberi wawasan dalam cakupan program Pemberdayaan.

3. Bagi Jurusan

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk referensi dan dapat pula dijadikan sebuah acuan untuk penelitian selanjutnya oleh Mahasiswa Jurusan Pembangunan Sosial khususnya yang meneliti tentang Pemberdayaan Masyarakat.